**PENGARUH PROFITABILITAS*, LEVERAGE*, DAN REPUTASI KAP TERHADAP *AUDIT DELAY***

**(Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019)**



Oleh:

*Ulfatun Ni’mah*

*16061082*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**2020**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN**

**REPUTASI KAP TERHADAP *AUDIT DELAY***

**(**Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019**)**

***THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LEVERAGE, AND***

***KAP REPUTATION OF AUDIT DELAY***

(*In the Consumer Goods Industry Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*

*(IDX) 2017-2019)*

Ulfatun Ni’mah

Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

[Ulfaajaa24@gmail.com](mailto:Ulfaajaa24@gmail.com)

Abstrak

*Audit delay* merupakan lamanya waktu penyelesaian proses audit oleh auditor yang diukur dari interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani. Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh sebuah perusahaan dalam periode tertentu. *Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar suatu perusahaan tergantung kepada hutang dalam membiayai aktiva perusahaan. Reputasi kantor akuntan publik (KAP) merupakan prestasi dan kepercayaan publik yang disandang KAP atas nama besar yang dimiliki KAP tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan reputasi KAP terhadap *audit delay* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Populasi dari penelitian ini terdiri dari 58 perusahaan industri barang konsumsi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Kemudian, variabel profitabilitas*, leverage*, reputasi KAP dan *audit delay* diuji menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* sedangkan *leverage*, dan reputasi KAP memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay.*

**Kata kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Reputasi KAP, *Audit delay.***

*Abstract*

*Audit delay is the length of time the audit process completes by the auditor measured from the interval of the number of days between the date of the financial statements to the date the auditor's report is signed. This study aims to examine the effect of profitability, leverage, and reputation of KAP on audit delay in consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2019. The population of this study consisted of 58 consumer goods industry companies. This study aims to examine the effect of profitability, leverage, and reputation of KAP on audit delay in consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2019. The population of this study consisted of 58 consumer goods industry companies. The analysis technique used is descriptive statistical analysis. Then, the variables of profitability, leverage, reputation of KAP and audit delay were tested using multiple linear regression analysis. The results showed that profitability had no effect on audit delay whereas leverage, and reputation of KAP had a significant negative effect on audit delay.*

***Keywords: Profitability, Leverage, KAP Reputation, Audit delay.***

1. **Pendahuluan**

Laporan keuangan memberikan informasi penting mengenai perusahaan bagi pihak-pihak yang membutuhkan, seperti kreditur, pemegang saham, dan manajemen. Dalam perdagangan saham, imformasi yang berhubungan dengan laporan keuangan memiliki peranan penting terutama bagi para investor yang akan melakukan investasi pada pasar modal.

Laporan keuangan merupakan sabuah alat penting bagi para pelaku dunia bisnis. Laporan keuangan memuat catatan-catatan tentang kegiatan bisnis yang dilakukan oleh sebuah entitas dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan juga mempunyai peranan penting sebagai alat komunikasi yang memiliki informasi penting bagi para pembuat keputusan ekonomi.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diatur dalam Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang peraturan pasar modal dimana wajib menyampaikan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan laporan kepada masyarakat. Apabila perusahaan-perusahaan tersebut terlambat menyampaikan laporan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bapepam maka dikenakan sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang.

Pemberian sanksi tidak membuat perusahaan disiplin dalam menyampaikan dan mempublikasikan laporan keuangan. Dikutip dari [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com) pada 09 mei 2019 masih banyak perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit tahun 2018. Berdasarkan data di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 714 perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana 692 perusahaan wajib menyampaiakan laporan keuangan yang telah diaudit untuk periode 2018 .

Laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh auditor independen akan digunakan menjadi dasar pengambilan keputusan bagi investor. Tujuan audit adalah untuk memberikan opini tentang kewajaran laporan keuangan perusahaan yang didasarkan pada standar pelaporan yang berterima umum. Audit terhadap laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor independen dapat memberikan manfaat dalam penambahan kredibilitas laporan keuangan, mengantisipasi adanya kecurangan-kecurangan yang mungkin terjadi, serta dapat memberikan kepercayaan dalam proses pelaporan pajak dan laporan keuangan lainnya yang kemudian diserahkan kepada pemerintah (Ningsih dan Widhiyani, 2015)

Ketetapan waktu penyajian laporan keuangan dan lamanya penyelesaian audit (audit *delay*) sebagai tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan merupakan persyaratan utama bagi peningkatan kualitas perusahaan berdasarkan peraturan pasar modal No. KEP 80 / PM/1996 mengenai penyampaian laporan keuangan menyatakan bahwa perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah di audit kepada Bapepam selambat lambatnya 120 hari terhitung sejak tanggal berakhirnya tahun buku.

*Audit* *delay* yang melewati batas waktu ketentuan Bapepam-LK, tentu berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan tersebut dapat mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan emiten, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit. Namun bisa jadi auditor memperpanjang masa auditnya dengan menunda penyelesaian audit laporan keuangan karena alasan tertentu. Namun Ketertundaan laporan keuangan ini dapat berdampak negatif pada reaksi pasar. Semakin lama masa tunda, maka relevansi laporan keuangan makin diragukan. (Chambers dan Penman, 1984).

Ketepatan waktu penyampaian laporan audit adalah salah satu kriteria profesionalsime dari auditor. Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan auditan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan-peruasahaan publik. Ketepatan waktu ini terkait dengan realisasi bukti laporan keuangan itu sendiri (Arry Eskandi,2017).

Faktor pertama yaitu profitabilitas, profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh suatu operasional perusahaan, profitabilitas dipakai sebagai salah satu cara untuk menilai keberhasilan evektifitas suatu perusahaan dan hasil akhir dari berbagai kebijakan perusahaan dalam suatu periode berjalan.

Yudita Sari (2015) menyatakan bahwa profitabilitas yang mengalami kenaikan akan mengurangi lamanya *audit* *delay,* karena profitabilitas yang tinggi menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh dan *audit* *delay* akan lebih singkat, karena perusahaan ingin lebih cepat menyampaikan berita baik “*good news*” kepada para pemegang sahamnya. Hal tersebut mendukung penelitian Berliana (2019) dan Arry Eksandy (2017) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit* *delay.*

Faktor ke dua yaitu *leverage,* Hilmi dan Ali (2008), menyatakan bahwa rasio *leverage* dapat diartikan sebagai penggunaan aset dan sumber dana (*source of fund*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. *Leverage* tidak selalu berdampak negatif terhadap perusahaan. Apabila perusahaan berhasil mengelola utangnya dengan baik, efisien dan tepat sasaran, profit perusahaan akan meningkat secara signifikan dan tidak akan ada masalah tehadap kesulitan keuangan. Disamping itu, tidak perlu adanya negosiasi dengan pihak auditor dalam proses audit sehingga tidak akan terjadi audit delay (Puspitasari dan Latrini, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari dan Latrini (2014) dan Arry Eksandy (2017) bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap audit *delay.* Namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian Yudita Sari(2015), Hartono Putro (2017) bahwa *leverage* berpengaruh terhadap audit *delay.*

Faktor ketiga yaitu reputasi KAP ,. Kantor Akuntan Publik besar memiliki karyawan dalam jumlah yang besar, dapat mengaudit lebih efisien dan efektif, memiliki jadwal yang fleksibel sehingga memungkinkan untuk menyelesaikan audit tepat waktu, dan memiliki dorongan yang lebih kuat untuk menyelesaikan auditnya lebih cepat guna menjaga reputasinya. Maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memakai jasa KAP besar cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Pada umumnya, KAP yang besar (yang bekerjasama dengan KAP internasional) mempunyai intensif yang kuat untuk menyelesaikan tugas audit lebih cepat demi mempetahankan reputasinya (Hartono Putro, 2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Hartono Putro (2017) dan Yudita Sari (2015) reputasi KAP berpengaruh terhadap audit *Delay*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pramewari dan Yustrianthre (2015), dan Verawati dan Wirakusuma (2016) menunjukkan bahwa Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay.*

Dari adanya beberapa faktor yang mempengaruhi *audit delay* seperti profitabilitas*, leverage*, dan reputasi KAP peneliti termotivasi untuk meneliti lebih lanjut menegenai bagaimana pengaruh profitabilitas*, leverage*, dan reputasi KAP terhadap ketepatan laporan keuangan dengan mengambil sampel pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Berdasarkan uraian diatas penulis melakukan penelitian dengan judul pengaruh profitabilitas*, leverage*, dan reputasi kap terhadap *audit delay***.**

1. **Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis**

**Teori keagenan**

*Agency Theory* merupakan perjanjian antara salah satu atau lebih *principal* dengan *agent.* Implementasi dari teori keagenan berupa perjanjian yang berisi proporsi hak dan kewajiban masing-masing pihak (Jensen and Meckling, 1976) dalam Silvia (2013). *Agency Theory* menjelaskan hubungan antara agen (pihak manajemen suatu perusahaan) dengan principal (pemilik).

**Teori Kepatuhan**

Kepatuhan berarti bersifat patuh, ketaatan, tunduk, patuh pada ajaran atau peraturan. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, dan selanjutnya diatur dalam Peraturan Bapepam-LK Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan secara Berkala.

***Audit delay***

*Audit* *delay* merupakan lamanya / rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. Audit *delay* inilah yang dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang dipublikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan yang berdasarkan informasi yang dipublikasikan(Andi Kartika, 2011).

**Profitabilitas**

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efisien pengelola perusahaan dapat mencari keuntungan atau laba untuk setiap penjualan yang dilakukan. Rasio profitabilitas menyediakan evaluasi menyeluruh atas kinerja perusahaan dan manajemennya. Rasio ini mengukur seberapa besar tingkatan keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan.

***Leverage***

*Leverage* menunjukkan berapa besar sebuah perusahaan menggunakan utang dari luar untuk membiayai operasi maupun ekspansi dirinya. Rasio *leverage* sering diartikan sebagai pendongkrak kinerja perusahaan dan identik dengan utang. Pasalnya, utang maupun pinjaman memang bisa mendongkrak kinerja perusahaan, ketimbang jika perusahaan itu hanya mengandalkan kekuatan modalnya sendiri.

**Reputasi KAP**

Menurut gita (2019) Perusahaan klien dalam melakukan audit laporan keuangannya akan memilih kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki reputasi baik, yang dapat diandalkan dalam segi service, kualitas dan kecepatan dalam mengaudit laporan keuangan.

Nama-nama KAP *big Four* beserta afiliasinya di Indonesia yaitu:

1. Deloitte Touche Tohmatsu (Deloitte) berafiliasi dengan KAP Osman Bing Satrio & Eny.
2. PricewaterhouseCoopers(PwC) berafiliasi dengan KAP Tanudiredja, Wicisana & Rekan.
3. Ernest & Young (EY) berafiliasi dengan KAP Purwantono, Suherman & Surja.
4. Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG) berafiliasi dengan KAP Sidharta & Widjaja.

**Pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay***

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Berkah (2017) menyatakan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi akan berdampak positif terhadap penilaian kinerja keuangan dan lebih cepat dalam menyampaikan laporan keungan untuk memberikan sinyal positif atau kabar baik kepada publik, khususnya para penguna laporan keuangan, sinyal positif ini dapat memberikan pengaruh yang baik dalam pengambilan keputusan di pasar modal.

**H1: profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit* *delay***

**Pengaruh *leverage* terhadap *audit delay***

*Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar suatu perusahaan tergantung kepada hutang dalam membiayai aktiva perusahaan. Perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi berarti sangat tergantung pada pinjaman luar untuk membiayai aktivanya, sedangkan perusahaan yang mempunyai *leverage* rendah lebih banyak membiayai investasinya dengan modal sendiri (Saputra, 2013). Pernyataan tersebut didikung oleh penelitian Yusnita dan Rahma (2019).

**H2: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *audit delay***

**Pengaruh reputasi KAP terhadap *audit delay***

Bhara (2018) menyatakan bahwa perusahaan yang menggunakan KAP *Big Four* maupun KAP nasional yang berafiliasi dengan asing dan KAP regional dan kantor besar adalah sama karena sudah diatur dalam Standar profesional Akuntan Publik. Karena, masing-masing KAP *Big Four* maupun *non* *Big Four* ingin menjaga reputasi dan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik. Pernyataan tersebut didikung oleh penelitian dari Ilham (2017).

**H3: Reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap *audit* *delay***

1. **Metode Penelitian**

**Pengumpulan Data dan Pengambilan Sampel**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014), *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel yang lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Sempel penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaang bergerak di sektor industri barang konsumsi pada tahun 2017-2019 yang dipilih dengan metode *purposive Sampling.* Adapun kriteria-kriteria yang ditentukan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut (Prameswari, 2015):

1. Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2019.
2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember.
3. Perusahaan tesebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di BEI secara berturut-turut selama periode 2017-2019.
4. Perusahaan memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

**Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian ini meliputi variabel dependen dan variabel independen yaitu, Variabel Terikat Atau Variabel Dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *audit delay.*

Variabel independen atau variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, dan reputasi KAP.

Tabel 1.1

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
| 1. | *Audit* *delay* | Lamanya waktu yang dibutuhkan auditor untuk menghasilkan laporan audit atas kinerja keuangan suatu perusahaan | jangka waktu atau  lamanya waktu penyelesaian audit mulai dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal laporan auditor independen atas laporan keuangan  audit. | Rasio |
| 2. | Profitabilitas | Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh sebuah perusahaan dalam periode tertentu. | *Return on Asset* (ROA)  x 100% | Rasio |
| 3. | *Leverage* | *Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar suatu perusahaan tergantung kepada hutang dalam membiayai aktiva perusahaan. | x 100% | Rasio |
| 4. | Reputasi KAP | Reputasi kantor akuntan publik (KAP) merupakan prestasi dan kepercayaan publik yang disandang KAP atas nama besar yang dimiliki KAP tersebut. | Variabel *dummy*  Diberi 1= apabila berafiliasi dengan KAP *the big four*  Diberi 0= apabila berafiliasi dengan KAP *non big four* | Nominal |

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Sumber: Penulis 2020

**Metode Analisis Data**

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara profitabilitas, *leverage,* dan reputasi KAP, terhadap audit *delay* dengan model persamaan sebagai berikut:

𝑌 = 𝑎 + 𝑏1𝑋1 + 𝑏2𝑋2 + 𝑏3𝑋3 + 𝑒

Keterangan:

Y = Audit *delay*

a = Konstanta

b1-3 = Koefisien regresi

X1 = Profitabilitas

X2 = *Leverage*

X3 = Reputasi KAP

e = *Standar error*

1. **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage,* reputasi KAP, terhadap *audit delay*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Berdasarkan kriteria sampel penelitian pada bab tiga, berikut adalah jumlah sampel penelitian disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2

Kriteria Pengambilan Sampel

|  |  |
| --- | --- |
| Keterangan | Jumlah |
| Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019 | 58 |
| Perusahaan tidak memiliki laporan keuangan yang berakhir 31 Desember | (0) |
| Perusahaan tersebut tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di BEI secara berturut-turut selama periode tahun 2017-2019 | (36) |
| Perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian | (3) |
| Jumlah perusahaan sampel | 19 |
| Jumlah data (19 x 3) | 57 |

*Sumber: Hasil Olah Data Sekunder, 2020*

Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 berjumlah 58 perusahaan. Pada periode tersebut terdapat 36 perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di BEI secara berturut-turut selama periode tahun 2017-2019 dan terdapat 3 perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Sehingga perusahaan industri barang konsumsi yang dijadikan smapel berjumlah 19 perusahaan. Sedangkan total pengamatan yang dijadikan sampel berjumlah 57 perusahaan.

Tabel 3

Analisis statistik deskriptif

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Descriptive Statistics** | | | | | |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Profitabilitas | 57 | 1,09 | 72,22 | 12,5154 | 11,78625 |
| Leverage | 57 | ,16 | 2,91 | ,7005 | ,58706 |
| Reputasi KAP | 57 | 0 | 1 | ,56 | ,501 |
| Audit Delay | 57 | 29 | 89 | 72,04 | 13,784 |
| Valid N (listwise) | 57 |  |  |  |  |

*Sumber:* *Hasil olah data sekunder*, 2020

Diketahui bahwa sampel yang digunakan berjumlah 57 data observasi. Variabel profitabilitas memiliki nilai mean sebesar 12,5154 dengan standar deviation 11,78625. Nilai tertinggi profitabilitas sebesar 72,22 dan nilai terendah 1,09. Variabel *leverage* memiliki nilai mean sebesar 0,7005 dengan standar deviation 0,58706. Nilai tertinggi *leverage* sebesar 2,91 dan nilai terendah 0,16. Variabel reputasi KAP memiliki nilai mean sebesar 0,56 dengan standar deviation 0,501. Nilai tertinggi reputasi KAP sebesar 1 dan nilai terendah 0. Variabel *audit delay* memiliki nilai mean sebesar 72,04 dengan standar deviation 13,784. Nilai tertinggi *audit delay* sebesar 89 hari dan nilai terendah 29 hari.

Tabel 4

Hasil Uji Normalitas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 57 |
| Normal Parametersa,b | Mean | ,0000000 |
| Std. Deviation | 10,11811307 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,092 |
| Positive | ,053 |
| Negative | -,092 |
| Test Statistic | | ,092 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200c,d |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |

*Sumber:* *Hasil olah data sekunder*, 2020

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal karena nilai signifikansi > 0,05.

Tabel 5

Hasil Uji Multikolinearitas

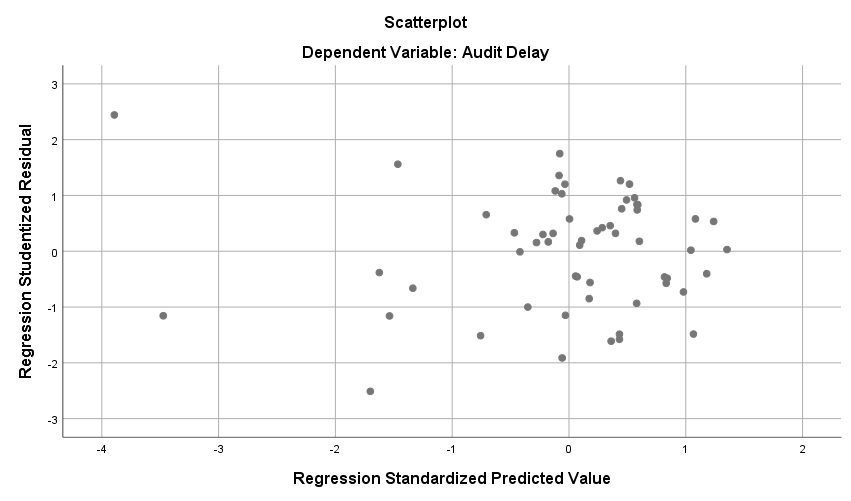
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 87,686 | 3,722 |  | 23,562 | ,000 |  |  |
| Profitabilitas | -,067 | ,129 | -,057 | -,518 | ,607 | ,837 | 1,194 |
| Leverage | -15,352 | 2,408 | -,654 | -6,375 | ,000 | ,967 | 1,035 |
| Reputasi KAP | -7,234 | 3,005 | -,263 | -2,407 | ,020 | ,854 | 1,171 |
| a. Dependent Variable: Audit Delay | | | | | | | | | |

*Sumber:* *Hasil olah data sekunder*, 2020

Model regresi dikatakan bebas multikoleniaritas jika nilai VIF (*variance inflation factor*) kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1. Berdasarkan hasil uji multikolenearitas dapat dilihat bahwa variabel nilai VIF semua variabel dibawah 10 dan nilai tolerance semua variabel lebih dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Gambar 1

Hasil Uji Heteroskedastisitas



*Sumber:* *Hasil olah data sekunder*, 2020

Dari Gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas, di bawah, dan di sekitaran angka nol sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian tidak mengandung heteroskedastisitas.

Tabel 6

Hasil Uji Hipotesis

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 87,686 | 3,722 |  | 23,562 | ,000 |
| Profitabilitas | -,067 | ,129 | -,057 | -,518 | ,607 |
| Leverage | -15,352 | 2,408 | -,654 | -6,375 | ,000 |
| Reputasi KAP | -7,234 | 3,005 | -,263 | -2,407 | ,020 |
| a. Dependent Variable: Audit Delay | | | | | | |

*Sumber:* *Hasil olah data sekunder*, 2020

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis regresi linier berganda yaitu:

𝑌 = 87,686 – 0,067- 15,352 – 7,234 + 𝑒

Dari persamaan regresi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Konstanta 𝑎, nilai konstanta sebesar 87,686 hal ini berarti jika variabel-variabel bebas profitabilitas, *leverage* dan reputasi KAP nol, maka angka 87,686 tidak ada artinya.

Nilai koefisien regresi 𝑏1 sebesar -0,067, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan profitabilitas mengalami kenaikan 1% maka *audit delay* akan berkurang selama 0,067%. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara profitabilitas dengan *audit delay*, semakin naik profitabilitas maka semakin berkurang *audit delay.*

Nilai koefisien regresi variabel *leverage* sebesar -15,352 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *leverage* mengalami kenaikan 1% maka *audit delay* akan berkurang selama 15,352%. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *leverage* dengan *audit delay*, semakin naik *leverage* maka semakin berkurang *audit delay.*

Nilai koefisien regresi raputasi KAP sebesar -7,324 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1% maka *audit delay* akan berkurang selama 7,324%. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara reputasi KAP dengan *audit delay*, semakin besar reputasi KAP maka semakin berkurang *audit delay*.

Tabel 7

Hasil Uji t

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 87,686 | 3,722 |  | 23,562 | ,000 |
| Profitabilitas | -,067 | ,129 | -,057 | -,518 | ,607 |
| Leverage | -15,352 | 2,408 | -,654 | -6,375 | ,000 |
| Reputasi KAP | -7,234 | 3,005 | -,263 | -2,407 | ,020 |
| a. Dependent Variable: Audit Delay | | | | | | |

*Sumber:* *Hasil olah data sekunder*, 2020

Berdasarkan hasil olah data uji t tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Hasil analisis uji regresi variabel profitabilitas yang dilihat dari *Return On Asset* (ROA) Menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. hal tersebut dapat dilihat dari koefisien beta *unstandardized coefficient* variabel profitabilitas yang bernilai negatif yaitu sebesar -0,067, yang artinya jika variabel profitabilitas meningkat sebesar satu satuan maka *audit delay* akan menurun sebesar 0,067 dengan anggapan variabel bebas lain tetap. Sedangkan tingkat signifikan menunjukan angka 0,607 atau lebih besar dari level *of significant* 0,05 yang artinya koefisien regrsi tersebut tidak signifikan. Hal ini menunjukan bahwa tidak berpengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap *audit delay* sehingga hipotesis 1 menyatakan “profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan Industri barang konsumsi yang terdafatar di BEI tahun 2017-2019”.

Hasil analisis uji regresi variabel *leverage* yang dilihat dari *Debt To Equity* *Ratio* (DER) Menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien beta *unstandardized coefficient* variabel *leverage* yang bernilai negatif yaitu sebesar -15,352, yang artinya jika variabel *leverage* meningkat sebesar satu satuan maka *audit delay* akan menurun sebesar 15,352 dengan anggapan variabel bebas lain tetap. Sedangkan tingkat signifikan menunjukan angka 0,000 atau lebih kecil dari level of significant 0,05 yang artinya koefisien regrsi tersebut signifikan. Hasil ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara *leverage* terhadap *audit delay*, sehingga hipotesis 2 yang menyatakan “*leverage* berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019”.

Hasil analisis uji regresi variabel reputasi KAP yang dilihat dari perusahaan diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan *The Big Four atau Non The Big Four* menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien beta *unstandardized coefficient* variabel reputasi KAP yang bernilai negatif yaitu sebesar -7,234, yang artinya jika variabel reputasi KAP meningkat sebesar satu satuan maka *audit delay* akan menurun sebesar 7,234 dengan anggapan variabel bebas lain tetap. Sedangkan tingkat signigfikan 0,02 atau lebih kecil dari level of *signifikan 0,05* yang artinya koefisien regresi tersebut signifikan antara reputasi KAP terhadap *audit delay*. sehingga hipotesis 3 yang menyatakan “Reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019”

**Pembahasan**

**Pengaruh profitabilitas terhadap** ***audit delay***

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa koefisien regresi sebesar -0,067 dan nilai signifikansi sebesar 0,607 lebih besar dari 0,05 yang artinya hipotesis pertama ditolak. dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal tersebut dikarenakan bahwa suatu perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang rendah maupun tinggi akan cenderung mempercepat proses audit.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bhara (2018) dan Ilham (2017). Yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Rizki Ariyanti (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay.*

**Pengaruh leverage terhadap *audit delay***

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa koefisien regresi sebesar -15,352 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya hipotesis kedua diterima. dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusnita dan Rahma (2019), hal tersebut mengindikasikan bahwa tingginya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan proses audit yang relatif lebih lama dan kepatuhan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti, Sochib dan Mimin (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay.*

**Pengaruh reputasi KAP terhadap *audit delay***

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa koefisien regresi sebesar -7,234 dan nilai signifikansi sebesar 0,02 lebih kecil dari 0,05 yang artinya hipotesis ketiga diterima. dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *audit delay.* Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yolan (2019) dan Ilham (2017), hal ini dikarenakan KAP besar memiliki karyawan dalam jumlah besar, dapat mengaudit lebih efisien dan efektif, memiliki jadwal yang fleksibel sehingga memungkinkan untuk menyelesaikan audit tepat waktu.

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
2. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
3. Reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

**Daftar pustaka**

Agoes, Sukrisno. 2012. “*Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*”. Jilid 1, Edisi 4, Jakarta: Salemba empat.

Angruningrum, Silvia dan Made Gede Wirakususma , 2013. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit Pada *Audit Delay*.*EJurnal Akuntansi* Universitas Udayana 5.2 (2013): 251-270

Ariyanti, Rizky. 2017. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Liquid 45. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Volume 6, Nomor 8

Bapepam. 1995. Undang-Undang No.8 Tahun 1995. Jakarta: Bapepam.

Bapepam Nomor : 80/PM/1996. Tentang kewajiban bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan audit independennya kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan.

Bapepam Nomor : Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan keuangan akuntan dengan pendapat lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Dyer, J . C. I. V., san A. J. McHugh.1975 the timeliness of the Australian Annual Report. *Journal of Accounting Rsearch. Autum*. Vol. 13. No.2. Hal: 204-219

Eskandi, Arry. 2017. Pengaruh ukuran perushaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Komite Audit terhadap Audit *Delay* Pada Perusahaan *Property dan Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1, No. 2.

Fonzeca Damar Ajie, Bhara. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Delay* Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Hartono Putro, Ilham. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Profitabilitas, *Leverage* terhadap *Audit* *Delay. Skripsi,* universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2014, Analisis Laporan Keuangan. Edisi tujuh. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Hilmi, Utari dan Syaiful Ali. 2008. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan studi empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEJ periode 2004-2006,” *Simposium Nasional Akuntansi* di Pontianak

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. Standar Akuntansi Keuangan.

Kamus Umum Bahasa Indonesia

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kesatu, cetakan kedelapan .Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

Kartika, Andy. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal dinamika keuangan dan perbankan* vol. 3 No.2.

Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-80/PM/1996 didownload dari [www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id)

Lianto, Novice dan Kusuma. 2010. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Report Lag. Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Volume 12. Nomor 2.

Lulu Octa Jayanti, Berliana. 2019. Pengaruh Profitabilitas, *leverage*, Ukuran perusahaan, Komite Audit dan Reputasi KAP terhadap *Audit* *delay. Skripsi,* Sekolah Tinggi Ilmu YKPN Yogyakarta.

Murdiono, berkah. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Kompleksitas Operasi, Dan Ukuran Kap Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Noantari, Yolan. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Skripsi,* Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Nuryadi, N., Astuti, T. D., Sri Utami, E., & Budiantara, M. 2017. *Dasar-Dasar Statstik Penelitan*. Jilid 1. Yogyakarta: Sibuku Media.

Puspitasari dan Latrini. 2014. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, *Leverage* Dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay*”. *E-Jurnal Akuntansi* Universitas Udayana.

Prameswari, Afina Survita dan Yustrianthe, Rahmawati Hanny. 2015. Faktorfaktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI Jakarta.Volume 29.Nomor 1.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Tuanakotta, Theodarus M. 2017. *Audit Kontemporer*. Jakarta:Salemba Empat.

Verawati, Ni Made Andhika dan Wirakusuma, Made Gede. 2016. “Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit, dan Komite Audit Pada *Audit Delay”.E-Jurnal Akuntansi* Universitas Udayana. ISSN:2302-8556. Volume 17.Nomor 2.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

[www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)

Yudita Sari, Belani. 2015. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay* pada Paerusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi,* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.